

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pelaksanaan distribusi rantai pasok terhadap ketersediaan BMHP di UDD Pusat PMI tahun 2023 terdiri dari komponen input, proses dan output. Komponen input dalam penelitian ini meliputi sumber daya yang digunakan seperti sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya material dan sumber daya informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, sumber daya yang digunakan sudah tersedia sesuai harapan. Namun, terkadang masih terjadi kekurangan SDM, terdapat petugas yang belum pernah mendapatkan pelatihan formal yang dikhususkan untuk distribusi, letak gudang yang berada di dekat toilet staf yang dipisahkan dengan sebuah lorong kecil dan bagian depan gudang yang masih menjadi akses menuju ruangan lain.

Sementara dilihat dari komponen proses terdiri dari proses administrasi, proses penyampaian berita acara, proses pengeluaran barang dari gudang, proses pengangkutan serta proses pembongkaran dan pengemasan. Temuan peneliti dalam komponen ini yakni adanya perubahan format penyampaian berita acara yang tidak lagi melibatkan tim PPHP seperti yang termuat dalam SPO dan keterbatasan petugas dalam memastikan ketahanan suhu pengemasan barang dingin selama di perjalanan.

Selanjutnya, untuk komponen output terdiri dari ketersediaan BMHP dilihat dari aspek ketersediaan, ketepatan jenis, ketepatan jumlah dan keamanan. Selama penelitian dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa pada komponen ini masih ditemukan kekosongan stok dan stok kadaluwarsa. Hal tersebut menjadi satu diantara penyebab distribusi BMHP di UDD Pusat PMI harus dioptimalkan lagi. Menjawab dari rumusan dan tujuan dalam penelitian, pelaksanaan distribusi BMHP di UDD Pusat PMI dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor

penghambat. Faktor pendukung dalam penelitian ini meliputi SDM yang terampil, memadai dan kompeten, anggaran yang cukup, ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, ketersediaan SPO yang memadai, ketersediaan proses administrasi yang terintegrasi, adanya penerapan sistem FIFO dan FEFO sesuai standar, serta kepatuhan dalam proses pembongkaran dan pengemasan yang baik.

Sementara faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya belum diadakannya pelatihan formal yang dikhususkan untuk distribusi logistik di UDD Pusat PMI, letak gudang yang belum ideal karena letaknya berada di dekat toilet yang dipisahkan sebuah lorong kecil dan bagian depan gudang yang menjadi akses menuju ruangan lain, tidak tersedianya tim PPHP seperti yang termuat dalam SPO, jarak tempuh dan masalah geografi, serta adanya kriteria barang yang harus dipenuhi seperti tanggal kadaluwarsa, dan realisasi di lapangan.

Berdasarkan kesimpulan dari temuan dalam penelitian tersebut, strategi yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan pelaksanaan distribusi BMHP di UDD Pusat PMI yaitu dengan memperhatikan faktor penghambat untuk kemudian dapat diselesaikan dengan saksama. Selain itu, dengan melanjutkan faktor-faktor yang telah mendukung tersebut dapat menunjang pelaksanaan distribusi BMHP menjadi lebih baik lagi. Selanjutnya, untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, peneliti memberi masukan sesuai dengan kesimpulan yang didapatkan yang termuat dalam saran penelitian.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Untuk UDD Pusat PMI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh saran dan strategi yang dapat peneliti ajukan bagi pihak UDD Pusat PMI antara lain yaitu:

- a. Mengadakan pelatihan formal yang dikhususkan untuk distribusi barang bagi para petugas logistik di UDD Pusat PMI secara periodik dan berkelanjutan.
- b. Membangun akses khusus menuju gudang logistik supaya letak gudang dapat memenuhi persyaratan gudang yang ideal dan terhindar dari adanya potensi bahaya/kerusakan yang tidak diinginkan.

- c. Mempertimbangkan keberadaan tim PPHP (Panitia Penerima Hasil Pekerjaan).
- d. Meningkatkan komunikasi yang lebih terintegrasi antara pihak UDD Pusat PMI, pihak ekspedisi, pihak layanan transportasi dan para *user*.
- e. Mencoba beberapa metode untuk mengelola persediaan barang, misalnya seperti metode ERP (*enterprise resource planning*) untuk membantu dalam mengelola persediaan dengan lebih efektif dan efisien.

V.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian khususnya pada pendistribusian BMHP sesuai standar yang ditetapkan, sehingga kedepannya hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan informasi lebih rinci.